

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Total air yang digunakan selama aktivitas pemotongan hewan mencapai 5.974,441 liter.
2. Pada tahap pengolahan air limbah cair, terdapat tiga item yang sesuai dengan yang di persyaratkan sedangkan empat item lainnya tidak terpenuhi
3. Parameter fisik yaitu suhu, kedua sampel yang diuji menunjukkan telah memenuhi syarat menunjukkan hasil pengukuran suhu sebesar 27°C.
4. Parameter kimia yaitu BOD menunjukkan hasil pengukuran BOD titik 01 sebesar 8,18 dan titik 02 sebesar 6,19. Hasil ini berada di bawah rentang baku mutu dan memenuhi syarat.
5. Nilai pH yang terukur, yaitu 7,24 untuk sampel T.01 dan 7,40 untuk sampel T.02. Nilai pH yang berada dalam rentang baku mutu yang ditetapkan, yaitu antara 6 dan 9. Oleh karena itu, air limbah cair tersebut memenuhi syarat.
6. Parameter *Dissolved Oxygen* (DO) pada T.01 dalam air limbah cair Rumah Potong tersebut tidak memenuhi syarat dan titik 2 memenuhi syarat. Sampel titik 1 memiliki nilai DO sebesar 0,88 mg/L, yang berada di bawah baku mutu. Sampel titik 2 memiliki nilai DO sebesar 5,50 mg/L.

B. Saran

1. Bagi masyarakat

Masyarakat bisa memanfaatkan air limbah untuk menyiram halaman

2. Bagi Instansi Terkait

- a. Instansi terkait, seperti Dinas Lingkungan Hidup, harus terus melakukan pengawasan rutin terhadap kualitas air limbah dari rumah potong hewan.
- b. Disarankan agar RPH Oeba menambahkan tahapan pengolahan pendahuluan untuk memisahkan padatan kasar dan minyak, serta proses biologis seperti aerasi dan pengolahan lanjutan guna menurunkan kadar BOD
- c. Perlu ada upaya peningkatan atau perbaikan fasilitas, seperti saluran pembuangan air limbah yang tertutup agar semua parameter memenuhi syarat

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya perlu penambahan parameter untuk memantau kualitas air limbah lebih lengkap